



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Antropologi	SPI-510317	MKKK	T=2	P=0	5	November 2024
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. Prodi	
	 Gaya Mentari, M. Hum		 Gaya Mentari, M. Hum		 Arum Puspitasari, MA	
Capaian Pembelajaran	A. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK					
	CPL-1 (S-13)	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;				
	CPL-2 (P-11)	Menguasai metodologi etnografi dalam antropologi dan penggunaan data antropologi untuk historiografi sejarah Indonesia;				
	CPL-3 (KU-1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;				
	CPL-4 (KK-1)	Mampu memahami manfaat ilmu antropologi dalam bidang sejarah secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;				
	B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menjadi pribadi yang terampil dalam melakukan kegiatan pemetaan budaya dan sejarah di masyarakat; (CPL 1)				
	CPMK1	Mampu mengidentifikasi persoalan kesejarahan; (CPL 1)				
	CPMK2	Menguasai pengetahuan yang berhubungan dengan objek-objek warisan budaya untuk pengembangan sejarah; (CPL 2)				

	Agama, Antropologi Kesehatan, Antropologi Perkotaan) 5. Globalisasi dan Perubahan Budaya 6. Kearifan Lokal 7. Identitas Sosial dan Etnografi
Pustaka	Referensi Utama 1. Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Koentjaraningrat. (1987). "Anthropology in Indonesia" in <i>Journal of Southeast Asian Studies</i>, 18(2), 217–234. http://www.jstor.org/stable/20070968 3. Lowie, R. H. (1944). Franz Boas (1858-1942). <i>The Journal of American Folklore</i>, 57(223), 59–64. http://www.jstor.org/stable/535755 4. Eriksen, T. H. (2015). <i>Small Places, Large Issues: An Introduction to Social and Cultural Anthropology</i>. Pluto Press. 5. Ember, C. R., Ember, M., & Peregrine, P.N. (2018). <i>Antropology</i>. Pearson. 6. Diandra, Dessy. (2021). <i>Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mempelajari Manusia dan Kehidupannya</i>. Yogyakarta: Diva Press. 7. Yahya, Daud. (2023). <i>Pengantar Antropologi Edisi 2</i>. Jakarta: Kalimantan Timur. Referensi Pendukung: 1. Spradley, J. P. (2016). <i>The Ethnographic Interview</i>. Waveland Press. 2. Syaputra, Gaya Mentari, dan Ajalon Tarmizi. (2022). <i>Makanan Tradisi dalam Seni Bedendang Sebagai Kearifan Lokal Ketahanan Pangan Masyarakat Melayu Bengkulu</i>. Bengkulu: CV. Brimedia Global. 3. Mentari, Gaya & Yuhaswita. "The Spread of "Tradisi Mandi Uap" as a Track Identification of Spices in Indonesia" dalam <i>IJJSE</i> 4 (1). Hal. 40-50. 4. Mentari, Gaya, Pasmawati, & Fadhila Suskha. (2024). <i>Kuli Perempuan: Asal-usul, Kehidupan, dan Perannya di Lebong Tandai</i>. Yogyakarta: Phoenix Publisher. 5. Syaputra, Een & Gaya Mentari. "Eksistensi Tradisi Lisan Rejung, Guritan dan Tadut pada Masyarakat Pasemah Bengkulu"

	dalam IJJSE 6 (1), Hal. 32-44. 6. Mentari, Gaya. 2020. " Deseases from Ulu Manuscript at Serawai Etnic in Bengkulu " dalam <i>Al Maktabah</i> 5 (2), Hal. 84-98.
Dosen Pengampu	Gaya Mentari, M. Hum
Mata kuliah Syarat	-

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode pembelajaran: Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Nilai Tugas %
		Indikator	Kriteria dan teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(6)	(7)
1,2	Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup Antropologi.	a. Ketepatan menjelaskan pengertian <i>Antropologi</i> b. Ketepatan menjelaskan sejarah antropologi c. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup kajian antropologi	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis, keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: - Merangkum materi kuliah - Kuis	Metode: Ceramah dan Self Directed Learning [PB: 1x(2x50")] Tugas 1 Menyusun ringkasan dalam bentuk <i>essay</i> tentang Pengertian antropologi dan ruang lingkup kajian antropologi. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] Output: <i>Essay</i>	Harus temu muka - <i>Offline</i>	Konsep dan teori antropologi dan ruang lingkup antropologi. Sumber: Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Koentjaraningrat. (1987). "Anthropology in Indonesia" in <i>Journal of Southeast Asian</i>	5

						<i>Studies</i>, 18(2), 217–234. http://www.jstor.org/stable/20070968 Lowie, R. H. (1944). Franz Boas (1858-1942). <i>The Journal of American Folklore</i>, 57(223), 59–64. http://www.jstor.org/stable/535755	
3	Sub-CPMK 2 Mampu menjelaskan konsep dasar antropologi.	a. Konsep dasar Antropologi yang terbagi dalam dua kajian, yakni antropologi fisik dan antropologi budaya.	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis, serta keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: Rangkuman materi antropologi fisik dan antropologi budaya.	Metode: Praktek Mandiri (Small Grup Discussion) [PB: 2x(3x50")] Tugas 2 Menyusun ringkasan dalam bentuk <i>essay</i> tentang salah satu kajian dalam antropologi budaya. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] [PB: 2x(3x50")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Antropologi fisik dan antropologi budaya. Sumber: Diandra, Dessy. (2021). <i>Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mempelajari Manusia dan Kehidupannya</i> . Yogyakarta: Diva Press. Yahya, Daud. (2023). <i>Pengantar Antropologi Edisi 2</i> . Jakarta: Kalimantan Timur.	5

4, 5	Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mendeskripsikan informasi evolusi manusia dan evolusi kebudayaan. (C2, A3)	a. Ketepatan menelaah proses evolusi fisik manusia b. Ketepatan mengidentifikasi fase perkembangan kebudayaan di Indonesia.	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan mengidentifikasi dan menganalisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Menggambarkan evolusi fisik manusia dan evolusi budaya pada manusia.	Diskusi: <i>Small Group Discussion</i> [PB: 1x(2x50")] Tugas 3 Menjelaskan secara lisan evolusi budaya dan evolusi fisik pada manusia. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] [PB: 1x(2x50")] Tugas 4 Kuis <i>Kahoot</i> kelompok. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Evolusi fisik secara saintifik dan evolusi fisik menurut Darwin. Evolusi budaya menurut kajian etnografi dan arkeologi. Sumber: Lowie, R. H. (1944). Franz Boas (1858-1942). <i>The Journal of American Folklore</i> , 57(223), 59–64. http://www.jstor.org/stable/535755 Eriksen, T. H. (2015). <i>Small Places, Large Issues: An Introduction to Social and Cultural Anthropology</i> . Pluto Press.	5
------	---	--	---	--	--	---	---

6, 7	Sub-CPMK 4 Konsep Suku Bangsa dan Ras (C2, A3)	a. Ketepatan dalam mendefenisikan suku bangsa dan ras. b. Ketepatan menjelaskan ciri khas masyarakat yang dianggap satu suku bangsa.	Kriteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis keaktifan kelas dalam diskusi;	Diskusi: Self Directed Learning [PB: 1x(2x50")] Tugas 5 Keaktifan bertanya dan menjawab secara lisan di kelas. Mampu merangkum uraian di kelas dalam essay. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Ciri khas masyarakat yang berasal dari suku bangsa yang sama. Referensi: Ember, C. R., Ember, M., & Peregrine, P.N. (2018). <i>Antropology</i> . Pearson.	5
Ujian Tengah Semester							
9-10	Sub-CPMK 5 Mahasiswa dapat menguraikan konsep penyebaran kebudayaan.	a. Mengklasifikasikan berbagai wujud difusi.	Kriteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Menjelaskan secara lisan berbagai bentuk difusi,	Diskusi: Self Directed Learning [PB: 1x(2x50")] Tugas 6 Membaca berbagai contoh kasus wujud difusi di berbagai belahan dunia. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] Diskusi: Self Directed Learning	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Konsep penyebaran kebudayaan Referensi: Koentjaraningrat. (1987). "Anthropology in Indonesia" in <i>Journal of Southeast Asian Studies</i> , 18(2), 217-234. http://www.jstor.org/stable/2007096	5

			yakni <i>symbiotic, penetration pasifique, stimulus diffusion, modern era, dan culture complex.</i>	[PB: 1x(2x50")] Tugas 7 Kuis Kahoot. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]		8 Lowie, R. H. (1944). Franz Boas (1858-1942). <i>The Journal of American Folklore</i> , 57(223), 59–64. http://www.jstor.org/stable/535755	
11	Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Kearifan Lokal.	a. Ketepatan dalam menjelaskan definisi kearifan lokal, kejeniusan lokal, dan kebijakan lokal. b. Menguraikan beberapa Indikator kearifan lokal	Kriteria: Kemampuan menjelaskan definisi kearifan lokal dan istilah yang lain yang mendekati kearifan lokal. Bentuk Tes Lisan: Mampu memberikan Penjelasan contoh kasus di Indonesia yang menunjukkan adanya bentuk kearifan lokal.	Metode: Project Base Learning – Mini Research [PB: 1x(2x50")] Tugas 8 Mempresentasikan hasil pencarian kasus yang menggambarkan contoh kearifan lokal dan indikator kearifan lokal yang dimiliki. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Kearifan Lokal Referensi: Spradley, J. P. (2016). <i>The Ethnographic Interview</i> . Waveland Press.	5
12, 13	Sub-CPMK 7 Mahasiswa menganalisis adanya inovasi pada kebudayaan.	a. Mempelajari berbagai bentuk inovasi pada kebudayaan. b. Mampu	Kriteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan	Kuliah: Metode: Collaborative Learning [PB: 1x(2x50")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/	Inovasi pada kebudayaan. Referensi:	10

		mengidentifikasi bentuk inovasi pada berbagai bentuk kebudayaan di dunia.	analisis keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Mengidentifikasi bentuk inovasi.	Tugas 9 Menyusun presentasi tentang bentuk inovasi pada kebudayaan. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	course/view.php?id=2575	Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	
14, 15	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menggunakan metode etnografi dalam penelitian antropologi.	a. Ketepatan menjelaskan proses penelitian antropologi b. Ketepatan dalam menyusun instrumen penelitian studi etnografi	Kreteria: Kemampuan menjelaskan dan menyusun instrumen penelitian etnografi yang terintegrasi dengan pendekatan sejarah.	Metode: Small Grup Discussion [PB: 1x(2x50”)] Tugas 12 Menyusun presentasi dan laporan ilmiah yang menghasilkan sebuah karya berupa tulisan pendek (artikel ilmiah) mengenai berbagai produk budaya. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Memahami data-data antropologi, metode antropologi, dan pendekatan etnografi. Referensi: Spradley, J. P. (2016). <i>The Ethnographic Interview</i> . Waveland Press. Syaputra, Gaya Mentari, dan Ajalon Tarmizi. (2022). <i>Makanan Tradisi dalam Seni Bedendang Sebagai Kearifan Lokal Ketahanan Pangan Masyarakat Melayu Bengkulu</i> . Bengkulu: CV. Brimedia Global. Mentari, Gaya & Yuhaswita. “The	30

						Spread of “Tradisi Mandi Uap” as a Track Identification of Spices in Indonesia” dalam <i>IJJSE</i> 4 (1). Hal. 40-50. Mentari, Gaya, Pasmawati, & Fadhila Suskha. (2024). Kuli Perempuan: Asal-usul, Kehidupan, dan Perannya di Lebong Tandai. Yogyakarta: Phoenix Publisher. Syaputra, Een & Gaya Mentari. “Eksistensi Tradisi Lisan Rejung, Guritan dan Tadut pada Masyarakat Pasemah Bengkulu” dalam <i>IJJSE</i> 6 (1), Hal. 32-44. Mentari, Gaya. 2020. “Deseases from Ulu Manuscript at Serawai Ethnic in Bengkulu” dalam <i>Al Maktabah</i> 5 (2), Hal. 84-98.	
--	--	--	--	--	--	---	--

16	Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu merekonstruksi informasi kajian budaya dalam studi antropologi	a. Ketepatan menganalisis penggunaan metode antropologi dalam penelitian sejarah.	Kreteria: Kemampuan menghasilkan karya ilmiah Bentuk Tes Tertulis: Menghasilkan karya ilmiah yang mencerminkan metode antropologi dalam studi sejarah.	Kuliah: Metode: (<i>Problem Based Learning</i>) [PB: 1x(2x50")] Tugas 13 Menyusun artikel ilmiah untuk menunjukkan data antropologi dapat dipergunakan dalam studi sejarah. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C https:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Menciptakan narasi sejarah dari studi antropologi. Referensi: Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Ember, C. R., Ember, M., & Peregrine, P.N. (2018). <i>Antropology</i> . Pearson.	20
16	Ujian Akhir Semester						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri